

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan data produksi yang diperoleh dari CV. Sahabat Ternak diketahui jumlah produksi dari tanggal 1 maret hingga 31 maret 2019 adalah sebesar 56.590 kg susu kambing etawa bubuk dengan jumlah produk cacat 87 kg. berdasarkan perhitungan, CV. Sahabat Ternak memiliki tingkat Sigma 4.3 dengan kemungkinan kerusakan sebesar 1537.37 untuk sejuta produksi (DPMO). Hal ini tentunya menjadi sebuah kerugian apabila tidak ditangani sebab semakin banyak produk yang gagal dan dalam proses produksi tentunya mengakibatkan pembengkakan biaya produksi,
2. Jenis-jenis kerusakan yang sering terjadi pada produksi susu kambing etawa bubuk yaitu disebabkan karena warna sebanyak 31 kg, tingkat kekeringan sebanyak 38 kg, dan aroma sebanyak 18 kg.
3. Berdasarkan diagram pareto, prioritas perbaikan yang perlu dilakukan oleh CV. Sahabat Ternak dengan mengurutkan presentase penyebab kecacatan tertinggi berturut-turut yaitu cacat karena warna (35,63%), tingkat kekeringan (43,67%), dan kecacatan akibat aroma (20,70%) perlu dilakukan oleh CV. Sahabat Ternak.

5.2 Saran

1. Untuk mengetahui jenis kerusakan dan faktor apa saja yang dapat menyebabkan terjadinya kecacatan produk pada CV. Sahabat Ternak maka perusahaan perlu menerapkan pengendalian kualitas dengan menggunakan metode six sigma.
2. Secara umum penyebab utama terjadinya kerusakan berasal dari faktor manusia dan metode. Oleh karena itu, "usaha-usaha untuk mengatasi terjadinya tingkat kerusakan produk yang disebabkan oleh faktor" tersebut dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :
 - a. Manusia
 1. Melakukan "pengawasan terhadap para karyawan dengan lebih ketat.
 2. Memberikan pelatihan kepada para pekerja.
 3. Membuat sistem penilaian kerja yang baru dengan tujuan untuk memotivasi kinerja para karyawan agar lebih baik dalam melakukan pekerjaannya.
 - b. Metode

Memberikan arahan terhadap para karyawan tentang cara yang tepat untuk mengolah susu cair menjadi susu bubuk dengan hasil akhir yang baik.